

RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Eri Samsidar¹, Ahmad Nazir²
samsidar211@gmail.com, nazirsta@yahoo.co.id

Abstrak: Rencana strategis masih lemah dalam mengelola kondisi saat ini dan proyeksi kondisi masa depan, seperti perencanaan jangka panjang atau jangka menengah dalam menentukan tujuan dan sasaran strategis, dan rencana operasional masih lemah pada tingkat sumberdaya manusia. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan tulisan ini memetakan dan menganalisis rencana strategis dan rencana operasional dalam lembaga pendidikan Islam. Hasilnya menunjukkan; *Pertama*, rencana strategis sebagai kebijakan penting sebagai dasar dalam membuat program kelembagaan dalam merumuskan visi, misi dan tujuan dengan melibatkan stakeholders. Rencana strategis sebagai usaha sistematis dan formal suatu lembaga untuk memperjelas sasaran utama, kebijakan-kebijakan dan strategi. *Kedua*, Rencana operasional sebagai penerapan program pencapaian visi, misi dan tujuan berupa langkah nyata dalam pengoperasionalan sebuah lembaga pendidikan Islam, dan *Ketiga*, Hubungan rencana strategis dengan rencana operasional merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam pengembangan lembaga pendidikan. Penulis dapat menyarankan dalam penulisan ini untuk melibat perspektif unsur kepemimpinan dan pengelola dengan mengakomodasi pengalaman dan masalah yang dihadapi dalam mengelola rencana strategis dan rencana operasional dalam lembaga pendidikan Islam, sehingga solusi yang menyeluruh dapat ditemukan.

Kata Kunci: Rencana Strategis, Rencana Operasional, Lembaga Pendidikan Islam.

Abstract: Strategic plans are still weak in managing current conditions and projected future conditions, such as long-term or medium-term planning in determining strategic goals and objectives, and operational plans are still weak at the human resource level. Using descriptive qualitative method. The purpose of this paper is to map and analyze strategic plans and operational plans in Islamic educational institutions. The results show; First, the strategic plan as an important policy as the basis for making institutional programs in formulating vision, mission and goals by involving stakeholders. Strategic plan as a systematic and formal effort of an institution to clarify the main objectives, policies and strategies. Second, the operational plan as the implementation of the program to achieve the vision, mission and goals in the form of concrete steps in the operation of an Islamic educational institution, and Third, the relationship between the strategic plan and the operational plan is an integral part and cannot be separated in the development of educational institutions. The author can suggest in this paper to involve the perspective of leadership and management elements by accommodating the experiences and problems encountered in managing strategic plans and operational plans in Islamic educational institutions, so that a comprehensive solution can be found.

Keywords: Strategic Plan, Operational Plan, Islamic Educational Institution.

Pendahuluan

Sistem pengelolaan perencanaan baik strategis maupun rencana operasional, yang semula system desentralisasi yang memiliki pola *top down* berubah menjadi system otonomi yang memiliki pola *bottom up*, ternyata mengalami kendala, masalah, dan hambatan. Sebagaimana Utomo menyebutkan bahwa untuk meminimalisis masalah, maka perumusan visi, misi, dan tujuan harus dirumuskan secara proporsional oleh lembaga pendidikan. Dalam upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan diperlukan

peran penting perencanaan sebagai bagian dari manajemen strategis pendidikan.¹ Manajemen strategi dilakukan melalui perumusan dan penetapan visi, misi, dan tujuan, kemudian analisis peluang, ancaman, hambatan dan alternative pemecahan masalah. Serta kegiatan evaluasi dilakukan melalui pertemuan resmi baik pertemuan manajemen sekolah, maupun pertemuan komite untuk mencari solusi dalam menghadapi krisis mutu lembaga pendidikan.² Diperlukan manajemen strategis terkait perumusan, perencanaan,

¹Utomo, L. L. (2017). Proses Dan Implementasi Perencanaan Pendidikan (Dalam Rangka Pelaksanaan MBSP Di Satuan Pendidikan Islam X). *QUALITY*, 1(1).

²Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(1), 57-66.

pelaksanaan, dan evaluasi keputusan lintas fungsi yang mendukung pencapaian tujuan lembaga pendidikan.³ Memerlukan model manajemen yang baik secara umum maupun secara khusus seperti manajemen strategis, atau rencana strategis.⁴ Rencana strategis sebagai alat manajemen masih lemah dalam mengelola kondisi saat ini dan proyeksi kondisi masa depan.⁵ Perencanaan strategis masih lemah seperti perencanaan jangka panjang atau jangka menengah yang dilakukan dalam menentukan tujuan dan sasaran strategis suatu lembaga.⁶ Oleh karena itu rencana strategis merupakan rencana yang dirancang dalam mencapai tujuan,⁷ dengan melaksanakan tugas, tanggungjawab suatu lembaga pendidikan.

Sejauh ini studi tentang hubungan rencana strategis dan rencana operasional dalam pendidikan Islam, cenderung menganalisis hubungan-hubungan yang bersifat linier, dengan mengabaikan nonlinier yang terjadi secara meluas dalam lembaga pendidikan. Kecenderungan linier itu dapat dilihat pada tiga tipe penulisan. *Pertama*, studi hubungan rencana strategis dengan mutu lembaga pendidikan yang mengidentifikasi pola kesulitan dan kesulitan yang dialami lembaga pendidikan.⁸ *Kedua*, studi hubungan manajemen strategis, baik rencana strategis maupun rencana operasional dalam lembaga pendidikan.⁹ *Ketiga*, studi yang menekankan pada aspek evaluasi rencana strategis dan operasional dalam capaian tujuan lembaga pendidikan.¹⁰ *Ketiga* kecenderungan studi hubungan rencana strategis dan rencana operasional

dalam pendidikan Islam melihat proses rencana dalam lembaga pendidikan sebagai proses pengelolaan manajemen strategis dalam lembaga pendidikan, mengabaikan fungsi lembaga pendidikan Islam sebagai kekuatan transformasi lembaga pendidikan, yang sejak dulu telah diyakini sebagai jalan bagi perubahan system transformasi manajemen strategis dalam dunia pendidikan.

Tulisan ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan dari studi terdahulu tentang rencana strategi dan rencana operasional dalam lembaga pendidikan Islam. Dengan cara menganalisis dan memetakan bagaimana bagaimana rencana strategis dan rencana operasional telah mereduksi kesulitan pengelolaan dalam lembaga pendidikan Islam. Sejalan dengan hal tersebut, tiga pertanyaan dapat dirumuskan; (1) bagaimana proses rencana strategis berlangsung dalam lembaga pendidikan Islam; (2) bagaimana proses rencana operasional berlangsung dalam lembaga pendidikan Islam; dan (3) bagaimana hubungan rencana strategis dengan rencana operasional dalam lembaga pendidikan Islam. Ketiga rumusan pertanyaan tersebut memberi arah bagi pemahaman bahwa rencana strategis dan rencana operasional tidak hanya menjadi jalan bagi perbaikan pengelolaan lembaga pendidikan tetapi juga menjadi kekuatan bagi peningkatan mutu manajemen lembaga pendidikan Islam dalam dunia pendidikan.

Tulisan ini didasarkan pada suatu argument bahwa rencana strategis dan

³Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3).

⁴ Muljawan, A. (2020). Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 9-18.

⁵Lubis, M. S. (2018). Perencanaan Strategik Pendidikan. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1).

⁶ Banjarbaru, P. A. W. S. (2016). Perencanaan Strategi Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Pada SMK Komputer Mandiri Banjarbaru. *Bianglala Informatika*, 4(1).

⁷Hadi, P. T. (2014). *Dokumentasi perencanaan strategis Ward and Peppard* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

⁸Khori, A. (2016). Manajemen strategik dan mutu pendidikan Islam. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 75-99.

⁹Rojak, A. I. (2017). *Implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah swasta: Studi multisitus di MA An-Nur Bululawang dan MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

¹⁰Chamidi, A. S. (2018). Evaluasi Diri dan Perencanaan Kerja Pendidikan Bagi Peningkatan Mutu Sekolah/Madrasah. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 3(1), 1-39.

rencana operasional telah memberikan pengaruh langsung pada kesulitan manajemen strategis dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Pemahaman dan implementasi fungsi manajemen yang terbatas menentukan tingkat mutu lembaga pendidikan Islam dalam dunia pendidikan. Rencana operasional memberikan rincian tentang rencana strategis yang dilaksanakan, atau biasa disebut *planning of action* (POA) yang merupakan rincian rencana yang lebih operasional dan merupakan rencana jangka pendek, yang menitikberatkan pada perencanaan rencana taktis untuk mencapai tujuan operasional. Rencana strategis dan rencana operasional diperlukan dalam suatu manajemen strategis lembaga pendidikan Islam yaitu agar seluruh rangkaian kegiatan lembaga pendidikan Islam yang telah direncanakan baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat terstruktur dengan baik, sehingga tercapai sesuai dengan yang diinginkan, sejalan dengan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan Islam.

Metode Penelitian

Penelitian tentang rencana strategis dan rencana operasional dalam Lembaga pendidikan Islam menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif, dengan melibatkan seluruh civitas akademika dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional. Untuk memahami tingkat rencana strategis dan rencana operasional dalam lembaga pendidikan Islam, maka perlu dilakukan analisis dan pemetaan melalui tahapan pengumpulan data, data dikumpulkan secara menelaah literatur-literatur dan informasi yang diperoleh, baik melalui buku, jurnal penelitian, maupun artikel-artikel yang relevan dengan permasalahan, khususnya mengenai pokok bahasan rencana strategis dan rencana operasional. Berbagai teks-teks manajemen strategis dikonsultasikan untuk mendukung tulisan ini, argumentasi artikel ini, dengan data analisis menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi, tampilan, dan kesimpulan. Beberapa tahapan presentasi data diterapkan dalam tulisan ini, yaitu penyajian data kembali, deskripsi untuk

memetakan pola data, dan interpretasi untuk menyoroti makna secara pasti kontekstual peristiwa rencana strategis dan rencana operasional dalam lembaga pendidikan Islam. Kemudian langkah berikutnya pengambilan kesimpulan secara dinarasikan dalam bentuk paragraph.

Hasil dan Pembahasan

Untuk meminimalisis masalah, maka perumusan visi, misi, dan tujuan harus dirumuskan secara proporsional oleh lembaga pendidikan, seperti manajemen strategis untuk melakukan perumusan dan penetapan visi, misi, dan tujuan. Termasuk analisis peluang, ancaman, hambatan dan alternative pemecahan masalah, serta kegiatan evaluasi manajemen mutu lembaga pendidikan melalui pertemuan resmi baik pertemuan manajemen sekolah, maupun pertemuan komite untuk mencari solusi dalam menghadapi krisis mutu lembaga pendidikan. Manajemen strategis terkait perumusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan lintas fungsi yang mendukung pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Model manajemen yang baik secara umum maupun secara khusus seperti rencana strategis, yang masih lemah dalam mengelola kondisi saat ini dan proyeksi kondisi masa depan, seperti perencanaan jangka panjang atau jangka menengah yang dilakukan dalam menentukan tujuan dan sasaran strategis suatu lembaga pendidikan. Rencana strategis dan rencana operasional yang baik dapat dibuktikan dengan menjawab tiga pertanyaan; (1) Bagaimana proses rencana strategis berlangsung dalam lembaga pendidikan Islam; (2) Bagaimana proses rencana operasional berlangsung dalam lembaga pendidikan Islam; dan (3) Bagaimana hubungan rencana strategis dengan rencana operasional dalam lembaga pendidikan Islam. Ketiga pertanyaan tersebut dijawab secara seksama pada bagian-bagian berikut ini.

Rencana strategis dalam Lembaga Pendidikan Islam

Penyelenggaraan lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran manajemen, yang didalamnya mengandung perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan

pengendalian. Melalui peran manajemen, lembaga pendidikan mampu mencetak generasi yang berkualitas. Perencanaan sebagai langkah awal dalam manajemen memiliki peran yang sangat penting sebagai modal pengelolaan sebuah lembaga, yang melahirkan generasi-generasi unggul, berkualitas dalam berprestasi, mandiri, berakhlak mulia dan mampu berkompetitif dengan Negara-negara lain.¹¹ Usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas lembaga, antara lain; menyiapkan pemimpin yang berkualitas, merumuskan visi, misi, dan tujuan dengan ciri khas yang dimiliki sepenuhnya oleh lembaga pendidikan, dan pengembangan kualitas sumberdaya manusia.¹² Kualitas lembaga pendidikan dipengaruhi oleh faktor visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan. Perumusan visi, misi dan tujuan melibatkan pemangku kepentingan untuk menyusun rencana strategis. Strategis merupakan kebijakan penting sebagai dasar dalam membuat program kelembagaan.¹³ Proses rencana strategis adalah usaha sistematis formal dari suatu lembaga untuk memperjelas sasaran utama, kebijakan-kebijakan dan strategi.

Asnawir, (2006) perencanaan strategi adalah proses pemikiran tujuan lembaga atau organisasi, penentuan kebijakan, dan program yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu di susun perencanaan, di antara metode perencanaan strategis adalah sebagai berikut: (1) Pendekatan dari atas ke bawah, biasanya dibuat oleh lembaga yang bersifat sentralisasi; (2) Pendekatan dari bawah, yaitu metode rancangan perencanaan dari bawah ke atas; (3) Pendekatan interkatif adalah pendekatan manajer dari pusat bersama direksi-direksi berdialog secara terus menerus selama penyusunan rencana, termasuk juga berdialog dengan para staf pusat dan divisi-divisi; (4) Pendekatan perencanaan secara

tim adalah pendekatan yang lebih banyak dilakukan pada perusahaan kecil dan bersifat sentralisasi; dan (5) Pendekatan tingkat ganda adalah pendekatan strategi dirumuskan secara independen pada tingkat korporasi dan pada tingkat unit bisnis.¹⁴

Dalam perencanaan strategis dapat diambil contoh adalah perencanaan strategis di Perguruan Tinggi Agama Islam. Di antara kondisi objektifnya adalah: (1) Profil Perguruan Tinggi Agama Islam, meliputi bidang kelembagaan, bidang ketenagaan, kurikulum, perpustakaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sarana dan prasarana pendidikan; (2) Kekuatan yang tersedia, meliputi kelembagaan letak geografis, factor historis ketenagaan, kurikulum, perpustakaan, penelitian, penerbitan dan pengabdian masyarakat; (3) Kelemahan-kelemahan yang masih dipunyai, meliputi persepsi masyarakat, tradisi akademis dan etos kerja, pendanaan, pengembangan sumber daya manusia, otonomi lembaga, ketenagaan, perpustakaan, penelitian, penerbitan, dan pengabdian masyarakat, sarana dan prasarana; (4) Beberapa peluang yang meliputi kelembagaan, ketenagaan, kurikulum, perpustakaan, penelitian, penerbitan, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sarana dan prasarana; dan (5) Tantangan meliputi kelembagaan, ketenagaan, kurikulum, perpustakaan, penelitian, penerbitan dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, sarana dan prasarana.

Rencana Operasional Dalam Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan merupakan wadah investasi jangka panjang dalam merancang pola kehidupan masyarakat masa depan. Pertama, lembaga pendidikan sebagai upaya pembentukan sosok pribadi yang potensial secara intelektual melalui proses pendidikan. Kedua, Lembaga

¹¹Nahrowi, N. (2017). Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 53-64.

¹² Rozi, M. A. F. (2016). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 4(2), 322-336.

¹³ Umam, M. K. (2017, May). Strategi Alternatif Memajukan Lembaga Pendidikan Islam di Pedesaan Berbasis Sekolah Excellent Perspektif Kompetitif Kotempor. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (No. Seri 2, pp. 769-776).

¹⁴Asnawir. 2006. *Manajemen Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press.

pendidikan merupakan masyarakat yang formatif secara etnik dan etnik melalui proses transfer nilai yang terkandung didalamnya. Ketiga lembaga pendidikan sebagai salah satu jaminan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik dan lebih bermartabat. Untuk mewujudkan konsep tersebut diperlukan penerapan manajemen strategis dan manajemen operasional dalam lembaga pendidikan.¹⁵ Khususnya manajemen operasional perencanaan sumberdaya manusia. Secara konseptual, perencanaan sumberdaya manusia dimaksudkan sebagai suatu proses yang melibatkan serangkaian kegiatan peramalan dan perkiraan dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, serta strategi pengembangan sumberdaya manusia untuk mencapai keberhasilan lembaga pendidikan.¹⁶ Sebagaimana Makmun (2007) menyebutkan proses rencana operasional adalah perencanaan yang memusatkan perhatiannya pada operasional sekarang (jangka pendek) dan terutama berkenaan dengan tujuan mencapai efisiensi. Rencana operasional (Renop) lembaga merupakan rencana implementasi rencana strategik lembaga dalam kurun waktu satu tahun. Renop berisi langkah-langkah operasional yang ditempuh selama satu tahun oleh lembaga, unit-unit, dan atau individu-individu staf dalam rangka mencapai tujuan operasional. Tujuan operasional merupakan jabaran dan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan strategis.¹⁷

Rencana operasional diantaranya sebagai pengembangan kegiatan kurikuler, pengembangan kegiatan kemahasiswaan, peningkatan kerjasama dengan masyarakat.¹⁸ Rencana operasional berfungsi sebagai alat yang digunakan oleh masing-

masing unit penyusunnya sebagai: (1) Penjamin bahwa program pengembangan terealisasi dalam kegiatan operasional lembaga sehari-hari; (2) Pedoman pelaksanaan kegiatan semesteran, bulanan, mingguan, dan harian; dan (3) Justifikasi rinci penyusunan.¹⁹ Manajemen operasional merupakan yang harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan, dengan kata lain jika manajemen strategi tidak direncanakan dengan baik, maka berdampak pada operasional (penerapan) suatu tujuan masa depan.²⁰ J. Heizer (2015) menyebutkan bahwa manajemen operasional sebagai bentuk pengelolaan menyeluruh dan optimal pada aspek tenaga kerja, barang-barang, atau factor produksi lain yang bisa dijadikan produk barang dan jasa yang lazim diperdagangkan.²¹ Oleh karena itu fungsi rencana operasional menjadi penting dikarenakan sebagai penjamin dan penentu dalam pencapaian tujuan lembaga pendidikan.

Perencanaan operasional yang khas: (1) Perencanaan produksi (*Production Plans*): Perencanaan yang berhubungan dengan metode dan teknologi yang dibutuhkan dalam pekerjaan; (2) Perencanaan keuangan (*Financial Plans*): Perencanaan yang berhubungan dengan dana yang dibutuhkan untuk aktivitas operasional; (3) Perencanaan Fasilitas (*Fasilities Plans*): Perencanaan yang berhubungan dengan fasilitas dan layout pekerjaan yang dibutuhkan untuk mendukung tugas; (4) Perencanaan pemasaran (*Marketing Plans*): Berhubungan dengan keperluan penjualan dan distribusi barang/jasa; dan (5) Perencanaan sumber daya manusia (*Human Resource Plans*): berhubungan dengan rekrutmen,

¹⁵Mappasiara, M. (2018). Manajemen Strategik Dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan. *Idaarah*, 2(1), 74-85.

¹⁶Winarti, E. (2018). Perencanaan manajemen sumber daya manusia lembaga pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(1), 1-26.

¹⁷Makmun, Abin Syamsuddin, dan Saud, Udin Syaefudin. 2007. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

¹⁸ Ismail, F., & Sumaila, N. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1-18.

¹⁹Talibo, I. (2018). Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(1).

²⁰Adam, B. (2021). PERANAN MANAJEMEN STRATEGI DAN MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 57-66.

²¹Heizer, J., Render, B., & Parra, J. L. M. (2015). Dirección de la producción y de operaciones: decisiones estratégicas.

penyeleksian dan penempatan orang-orang dalam berbagai pekerjaan.²² Sebagaimana Ulil Albab (2021) menjelaskan perencanaan operasional dalam lembaga pendidikan Islam memang tidak mudah, dikarenakan adanya hambatan dalam budaya kerja, unjuk kerja sangat mempengaruhi, tidak perlu dipungkiri bahwa budaya kerja, unjuk kerja dan disiplin masih sangat rendah, dan kondisi ini sangat mempengaruhi efektifitas operasional mutu pendidikan.²³ Dengan demikian perencanaan operasional memiliki kekhasan dalam merencanakan produksi, keuangan, fasilitas, pemasaran, dan perencanaan sumberdaya manusia dalam upaya pencapaian efektifitas tujuan lembaga pendidikan.

Hubungan Rencana Strategis dan Rencana Operasional dalam Lembaga Pendidikan Islam.

Hubungan rencana strategis dengan rencana operasional merupakan satu kesatuan dalam pengembangan lembaga pendidikan. Sebagaimana Mahmud dalam Taufiqurrahman (2016) menjelaskan bahwa perencanaan strategis merupakan aktivitas untuk melukiskan program-program baru, dapat berupa rencana strategis, sasaran strategis, inisiatif strategis, dan target.²⁴ Perencanaan mengacu pada proses yang terlibat dalam merumuskan rencana strategis. Strategi ini adalah rencana untuk mengoperasionalkan strategi atau mempraktekkan rencana.²⁵ Selanjutnya Fidler juga menyebutkan nilai dan rencana strategis adalah hasil penerjemah visi, misi, tujuan, nilai dasar, dan strategi ke dalam rencana lembaga, juga menyatukan nilai dari rencana strategis; (1) Peluang dan ancaman yang tidak terduga dapat ditangani dalam konteks rencana daripada dengan cara ad hoc; (2) Asumsi yang menjadi dasarnya diidentifikasi dan karena dapat dipantau untuk setiap perubahan; (3) Prioritas yang dapat dikenali dan dipilih

daripada ditemukan secara default; (4) Upaya dapat disinkronkan dan dikoordinasikan untuk menghasilkan efek yang lebih besar; (5) Rasa tujuan dapat ditimbulkan untuk semua staf; dan (6) Siswa dan staf dapat membuat pilihan yang lebih dapat tentang apakah mereka ingin bergabung dengan lembaga tertentu.²⁶ Oleh karena itu hubungan rencana strategis dengan rencana operasional menjadi satu kesatuan, rencana strategis sebagai kegiatan melukis program-program dan rencana operasional sebagai penerapan program strategis yang telah diprogramkan demi kemajuan sebuah lembaga pendidikan.

Manullang (2012), menjelaskan perencanaan terdapat beberapa kegiatan, yaitu: (1) Meramalkan (*forecasting*). Pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer dalam memperkirakan waktu yang masa datang, dalam hal ini manajer melihat keadaan masa datang secara sistematis dan kontinyu, sehingga mampu meramalkan persoalan apa saja yang akan terjadi dan dapat dijadikan pertimbangan di dalam menentukan suatu perencanaan; (2) Menetapkan maksud dan tujuan (*establishing objectives*). Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan tujuan atau sasaran (*goal or target*) dari rencana tersebut; (3) Mengagendakan (*programming*). Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan urutan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau sasaran. Berdasarkan prioritas pekerjaannya; (4) Mengatur tata waktu (*scheduling*). Kegiatan ini dilakukan untuk menentukan urutan waktu yang tepat. Hal ini sangat penting agar semua tindakan dapat berhasil dengan baik; (6) Menyusun anggaran belanja (*budgeting*). Mengalokasikan anggaran dana pada sumber-sumber daya yang ada; (7) Mengembangkan prosedur (*developing*

²² Senjaya, F. (2019). Pemeriksaan operasional terhadap proses produksi kue khas Bandung untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi: studi kasus CV. MJS.

²³Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak cerdas dan Pintar)*, 5(1), 119-126.

²⁴Taufiqurrahman (2016). *Manajemen Strategis*, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama

²⁵ Fidler, Brian, (2002). *Strategi Manajemen For School Development*, London: Paul Chapman Publishing

²⁶Fidler, Brian, (2002). *Strategi Manajemen For School Development*, London: Paul Chapman Publishing

procedures). Menormalisasikan cara-cara pelaksanaan pekerjaan, dengan tujuan agar pekerjaan dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien; dan (9) Menetapkan dan menafsirkan kebijaksanaan-kebijaksanaan (*estabillishing and interpreting policies*). Kegiatan ini dilakukan untuk menafsirkan kebijaksanaan-kebijaksanaan guna menjamin keseragaman dan keselarasan tindakan dalam menguasai masalah-masalah dan situasi pokok.²⁷

Kesimpulan

Ternyata rencana strategis dan rencana operasional dalam lembaga pendidikan Islam, menjadi penting untuk meminimalisis masalah dalam lembaga pendidikan, telah dirumuskan visi, misi, dan tujuan secara proporsional, seperti perumusan dan penetapan visi, misi, dan tujuan. Termasuk analisis peluang, ancaman, hambatan dan alternative pemecahan masalah, serta kegiatan evaluasi manajemen mutu lembaga pendidikan melalui pertemuan resmi baik pertemuan manajemen sekolah, maupun pertemuan komite. Rencana strategis masih lemah dalam mengelola kondisi saat ini dan proyeksi kondisi masa depan, seperti perencanaan jangka panjang atau jangka menengah dalam menentukan tujuan dan sasaran strategis sebuah lembaga pendidikan, dan pada tingkat operasional masih lemah pada tingkat sumberdaya manusia, karena lembaga pendidikan bukanlah menghasilkan barang dan jasa tetapi lembaga pendidikan merupakan sebuah pabrik yang akan memproduksi generasi-generasi yang unggul dalam prestasi dan anggun dalam akhlak, apalagi dengan lembaga yang berlabelkan Islam sebagai pandangan dan pedoman dalam membina dan mengembangkan peserta didik.

Konsep tentang rencana strategis dan rencana operasional dalam lembaga pendidikan telah memungkinkan telah ditemukan wadah penjelasan tentang bagaimana perencanaan strategik dan perencanaan operasional dilakukan sebagai

langkah-langkah nyata dalam menjalankan sebuah lembaga pendidikan Islam. Perencanaan strategis dan operasional tidak hanya menjadi jalan bagi mobilitas lembaga pendidikan tetapi juga mutu lembaga pendidikan, lingkungan eksternal, peluang dan tantangan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam sesuai target dan mencapai sasaran dan tujuan.

Penulisan ini terbatas pada perspektif pengelolaan lembaga pendidikan terkait rencana strategis dan rencana operasional, belum mengintegrasikan perspektif kepemimpinan dan pengelola lembaga pendidikan. Mengintegrasikan perspektif kepemimpinan dan pengelola memungkinkan diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang rencana strategis dan rencana operasional. Upaya ini memungkinkan ditemukannya sebuah solusi. Sehubungan dengan hal tersebut dibutuhkan penulis selanjutnya yang melibat perspektif unsur kepemimpinan dan pengelola dengan mengakomodasi pengalaman dan masalah yang dihadapi dalam mengelola rencana strategis dan rencana operasional, sehingga solusi yang menyeluruh dapat ditemukan.

Daftar Pustaka

- Asnawir. 2006. *Manajemen Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press.
- Adam, B. (2021). PERANAN MANAJEMEN STRATEGI DAN MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 57-66.
- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak cerdas dan Pintar)*, 5(1), 119-126.
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Banjarbaru, P. A. W. S. (2016). *Perencanaan Strategi Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah*

²⁷ Manullang. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Pada SMK Komputer Mandiri Banjarbaru. *Bianglala Informatika*, 4(1).
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3).
- Chamidi, A. S. (2018). Evaluasi Diri dan Perencanaan Kerja Pendidikan Bagi Peningkatan Mutu Sekolah/Madrasah. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 3(1), 1-39.
- Cunningham, William G., (1982), *Systematic Planing for Education Change*, first Edition. California: Mayfield Publising.
- Fattah, Nanang, (2000). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, P. T., (2014). Dokumentasi perencanaan strategis Ward and Peppard (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Harjanto, (2005), *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heizer, J., Render, B., & Parra, J. L. M., (2015). *Dirección de la producción y de operaciones: decisiones estratégicas*.
- Herujito, Y. M., (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Ismail, F., & Sumaila, N. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1-18.
- Khori, A. (2016). Manajemen strategik dan mutu pendidikan Islam. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 75-99.
- Lubis, M. S. (2018). Perencanaan Strategik Pendidikan. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1).
- Makmun, Abin Syamsuddin, dan Saud, Udin Syaefudin. (2007). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Manullang, (2012), *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mappasiara, M. (2018). Manajemen Strategik Dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan. *Idarah*, 2(1), 74-85.
- Marno dan Triyo supriyatno. (2008). *Manajemen dan Kepimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Minarti, Sri. (2011). *Manajemen Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muljawan, A. (2020). Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 9-18.
- Nahrowi, N. (2017). Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 53-64.
- Pidarta, Made. (2005). *Perencanaan Pendidikan partisifator*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rojak, A. I. (2017). Implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah swasta: Studi multisitus di MA An-Nur Bululawang dan MA Almaarif Singosari Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rozi, M. A. F. (2016). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 4(2), 322-336.
- Senjaya, F. (2019). Pemeriksaan operasional terhadap proses produksi kue khas Bandung untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi: studi kasus CV. MJS.
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(1), 57-66.
- Talibo, I. (2018). Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(1).
- Umam, M. K. (2017, May). Strategi Alternatif Memajukan Lembaga Pendidikan Islam di Pedesaan Berbasis Sekolah Excellent Perspektif Kompetitif Kotemporer. In *Proceedings of Annual Conference for*

- Muslim Scholars* (No. Seri 2, pp. 769-776).
- Usman, H. (2013). *Manajemen:Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Edisi ke- 4. Jakarta: PT. Bumi Askara.
- Utomo, L. L. (2017). Proses Dan Implementasi Perencanaan Pendidikan (Dalam Rangka Pelaksanaan MBSP Di Satuan Pendidikan Islam X). *QUALITY*, 1(1).
- Winarti, E. (2018). Perencanaan manajemen sumber daya manusia lembaga pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(1), 1-26.